BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Koperasi Warga Sauyunan (KOPAGA SAUYUNAN). Dalam laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian yaitu tinjauan atas pelaksanaan simpan pinjam pada Koperasi Warga Sauyunan (KOPAGA SAIYUNAN). Yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, perdagangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan para anggotanya.

Menurut Sugiyono (2009:38) menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulan."

Sedangkan menurut Suharsimi Arkinto (2000:29) menyatakan objek penelitian :

"Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian."

Objek penelitian yang penulis teliti adalah simpan pinjam pada Koperasi Warga Sauyunan (KOPAGA SAUYUNAN) yang beralamat di Jl.Cikambuyhilir Desa Sangkanhurip Kec. Katapang Kab. Bandung 40971.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian guna menunjang kemampuan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan data dan informasi yang saling berhubungan dengan metode penelitian yang mencakup pengolahan data.

Menurut Sugiono (2002:31) metode penelitian adalah :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan menurut I made Wirartha (2006:76) yaitu :

"Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi."

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif yaitu penelitian ditujukan kepada masalah yang dihadapi sekarang dan kemudian tersebut disusun, dijelaskan dan dibuat catatan tentunya dengan melakukan cara seperti pengumpulan data, mengelola, menganalisis serta menginterprestasikannya. Oleh karena itu sebagai dasar pembahasan, tersedia data serta informasi sehingga suatu kesimpulan atas objek yang diteliti.

Adapun pengertian metode deskriptif Menurut Gulo W (2003:53) adalah :

“Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.”

Sedangkan menurut I made Wirartha (2006:154) metode deskriptif :

“Penelitian yang hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode deskriptif adalah suatu metode yang mengumpulkan, menyusun data dengan tujuan menggambarkan sifat dari suatu keadaan yang diteliti, sehingga diupayakan data yang terangkum merupakan kelompok informasi yang berkaitan satu dengan yang lainnya serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Jonathan Sarwono (2006:79) :

“Desain penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah menentukan arah untuk proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan judul yang akan diteliti sehingga dpaat diketahui apa yang akan diteliti dan yag menjadi masalah dalam penelitian.
2. Melihat, mengumpulkan data mengenai masalah.
3. Melakukan pembahasan terhadapm masalah melalui data dan informasi yang didapat dari koperasi.
4. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data dan mengajukan beberapa saran untuk masukan bagi koperasi dimasa yang akan datang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Hasan Mustafa (2009:29) operasionalisasi variabel :

"Operasionalisasi variabel adalah proses penentuan ukuran suatu variabel, maka tidak semua variabel penelitian harus disusun definisi operasionalnya".

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan yang lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual, Karena konseptual merupakan suatu konsep yang didefinisikan dengan referensi konsep yang lain. Definisi konseptual bermanfaat untuk membuat logika proses perumusan hipotesa.

Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas, menurut Tutty martadirerja (2008:117) yaitu :

"Variabel bebas yaitu variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bawa variabel bebas adalah variabel yang dipilih peneliti untuk menentukan hubungan dengan sesuatu yang diobservasi. dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu simpan pinjam.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Pelaksanaan Simpan Pinjam	Simpan pinjam menurut UU perkoperasian pasal 5 ayat (2) Simpan pinjam adalah unit usaha koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam sebagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.	Syarat-syarat simpan pinjam : 1. Pengajuan aplikasi permohonan pinjaman dari anggota. 2. Tahap analisa dan keputusan persetujuan. 3. Tahan realisasi pinjaman dan akad perjanjian pinjaman maupun akad mudharabah. 4. Tahap pengembalian pinjaman. 5. Besranya simpanan ditentukan oleh koperasi yang nilainya mulai dari Rp.10.000,- smapai dengan Rp.50.000,- sesuai dengan anggaran rumah tangga. 6. Simpanan dibayarkan secara rutin setiap bulannya. (Henry Lelemboto:2009)

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam prosedur pengumpulan data untuk penelitian ini penulis memperoleh data-data dari dua sumber yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang langsung dapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek pajak atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data tidak langsung yang didapat dan dijadikan sebagai sumber informasi, dimana data sekunder ini dapat penulis proleh dari studi kepustakaan dan pengumpulan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyusunan laporan ini adalah :

1. Riset Lapangan (*Field research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan penulis dengan cara terjun langsung pada objek penelitian. Penelitian lapangan yang dilakukan melelui metode pengambilan data yaitu :

a. Pengamatan (*Observaion*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegatan mengenai masalah yang akan penulis bahas.

b. Wawancara *(Interview*)

Penulis melakukan Tanya jawab dengan para pegawai atau petugas yang bertanggungjawab dengan koperasi tersebut.

2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Yaitu suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan baik buku-buku dan bahan-bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Juga catatan-catatan pribadi penulis yang pernah didapat selama mengikuti perkuliahan.

3.2.4 Rancangan Analisis

Menurut Burhan Bungin (2003:37) rancangan anilisis adalah :

“sebuah rancangan akan memeberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada penelitian tentang proses kegiatan penelitian”

Dalam menganalisis data, model yang digunakan penulis adalah rancangan analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dan disimpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan antara teori yang dipelajari dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data analisis untuk mendapatkan kesimpulan.